



**RITUS *TI'IK* DAN USAHA PELESTARIANNYA PADA
MASYARAKAT GERODHERE NAGEKEO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

DIONISIUS WAWO

NPM: 20.75.6782

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Dionisius Wawo
2. NPM : 20. 75. 6782
3. Judul Skripsi : Ritus *Ti'i Ka* dan Usaha Pelestariannya Pada Masyarakat Gerodhere Nagekeo

4. Pembimbing:

1. Dr. Bernardus Subang Hayong :
(Penanggung Jawab)

2. Alfonsus Mana, Drs, Lic :

3. Dr. Baltasar Rengga Ado :

5. Tanggal diterima : 29 Agustus 2023

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat Teknologi dan Kreatif Ledalero
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Pada Tanggal

03 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT TEKNOLOGI DAN KREATIF LEDALERO

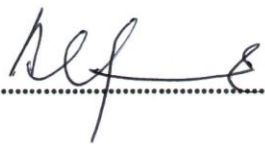
Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Alfonsus Mana, Drs, Lic

: 

2. Dr. Baltasar Rengga Ado

: 

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dionisius Wawo

NPM : 20. 75. 6782

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Ritus *Ti'i Ka* dan Usaha Pelestariannya Pada Masyarakat Gerodhere Nagekeo**, ini merupakan hasil karya sendiri yang ditulis sebagai salah satu tuntutan akademis pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya pada skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 03 Juni 2025

Yang menyatakan



Dionisius Wawo

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dionisius Wawo
NPM : 20. 75. 6782

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Ritus Ti'i Ka dan Usaha Pelestariannya Pada Masyarakat Gerodhere Nagekeo**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero
Pada tanggal: 03 Juni 2025

Yang menyatakan



Dionisius Wawo

KATA PENGANTAR

Arus globalisasi sudah menjadi pola kehidupan yang sangat mendunia yang ditandai dengan pelbagai perkembangan yang terjadi secara modern, dan akses komunikasi yang canggih, baik yang terjadi di lingkungan masyarakat perkotaan maupun di lingkungan masyarakat pedesaan. Di satu sisi, perkembangan itu dapat membantu segala tugas dan aktivitas manusia. Artinya semua pekerjaan dapat dilakukan dengan secepat mungkin berkat bantuan teknologi yang canggih. Di sisi lain, perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat mempengaruhi tingkah laku manusia yang agresif dan bersikap arogan serta tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, manusia akan menjadi hamba dari teknologi hasil ciptaannya sendiri.

Tantangan ini akan mempengaruhi aspek-aspek kehidupan sosial manusia. Manusia akan mengalami kemerosotan nilai-nilai moral dan kehilangan arah atau tujuan hidup yang hendak dicapainya. Hal ini akan memicu terjadinya perselisihan, peperangan, sikap egois dan bertekad untuk menghancurkan manusia lain sebagai sesamanya. Selain itu, manusia akan kehilangan semua nilai-nilai luhur yang terkandung dalam setiap warisan budaya yang sekian lama ada dan diwarisi oleh leluhur untuk dihidupi, akibat dari kemajuan teknologi yang semakin canggih.

Bertolak dari perkembangan teknologi yang semakin canggih yang sering menyudutkan nilai-nilai luhur budaya maka skripsi dengan judul, “Ritus *Ti’i Ka* dan Usaha Pelestariannya Pada Masyarakat Gerodhere”, akan menelusuri sejauh mana dampak dari kemajuan teknologi dalam mempengaruhi masyarakat Gerodhere khususnya kaum muda. Sikap keprihatinan terhadap budaya perlu mendapat ruang, agar segera diatasi dengan baik. Dengan demikian rasa memiliki dan rasa cinta terhadap nilai-nilai budaya menjadi kuat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari uluran kasih dan bantuan dari sesama berupa gagasan, kritik, dan saran yang membangun. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih

kepada semua pihak yang sudah meluangkan waktu untuk membantu penulis selama proses penulisan

1. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan fasilitas pendidikan guna memperlancar proses perkuliahan dan proses penulisan skripsi ini.
2. Alfonsus Mana, Drs. Lic, yang telah menyumbangkan gagasan, tenaga dan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini.
3. Dr. Baltasar Rengga Ado, yang telah bersedia menjadi penguji.
4. Kepada semua teman angkatan yang dengan setia memberikan dukungan serta masukan yang berguna bagi penulisan skripsi ini.
5. Kedua orangtua yang tercinta Bapak Saturninus Sela, Mama Agnes Owa dan keluarga penulis terlebih khusus Bapak Guru Yohanes Kewa, Kakak Yuventinus Lado, Elisabet Nuba, Adik Anita Nuba, Yohanes Bhia Wea, Mari Avila Dhema, Yuliana Dhengi yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam bentuk apapun.
6. Masyarakat Gerodhere yang telah mendukung penulis dengan meluangkan waktunya untuk diwawancarai penulis selama proses penulisan skripsi ini.
7. Kepada semua pihak yang penulis tidak sertakan namanya satu persatu dalam bagian ini. Semoga segala kebaikan dan jasa kalian dibalas oleh kemurahan Tuhan.

Akhirnya penulis sungguh menyadari bahwa karya ini belum sempurna. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan tulisan ini, penulis sangat mengharapkan saran, kritikan dan masukan dari semua pihak. Terima kasih.

ABSTRAK

Dionisius Wawo, 20.75.6782. **Ritus *Ti'i Ka* dan Usaha Pelestariannya Pada Masyarakat Gerodhere Nagekeo**. Skripsi Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk melihat kembali sejarah dan makna dari ritus *ti'i ka* dalam masyarakat Gerodhere. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis selama proses pengerjaan skripsi ini adalah wawancara dan studi kepustakaan yakni dengan membaca dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber referensi (buku, jurnal dan artikel) yang berkaitan dengan tema skripsi.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa dalam tradisi masyarakat Gerodhere, terdapat sebuah ritus atau upacara adat memberi sesajian kepada para leluhur yang telah meninggal. Ritus ini dilakukan oleh masyarakat Gerodhere untuk menjaga hubungan dan relasi antara anggota keluarga yang telah meninggal agar tetap akrab. Ritus ini juga memiliki kaitannya dengan kepercayaan masyarakat Gerodhere, di mana masyarakat Gerodhere percaya bahwa semua proses kehidupan setiap manusia di bumi ini tidak terlepas dari campur tangan roh-roh anggota keluarga yang telah meninggal. Selain itu, ritus *ti'i ka* juga memiliki makna sebagai bentuk penghormatan dari semua masyarakat Gerodhere kepada Wujud Tertinggi yaitu Allah sebagai pencipta alam semesta. Adapun masyarakat Gerodhere sendiri berkeyakinan bahwa semua leluhur yang telah meninggal memiliki peran yang penting dalam perjalanan hidup manusia dan juga sebagai perantara hubungan manusia dengan Tuhan (*Ga'e Dewa*).

Kata kunci: Ritus *Ti'i Ka*, Pelestarian, Masyarakat Gerodhere

ABSTRACT

Dionisius Wawo, 20.75.6782. ***Ti'i Ka Rite and its Preservation Effort in Gerodhere Community Nagekeo***. Thesis of Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

The writing of this thesis aims to look back at the history and meaning of the *ti'i ka* rite in the Gerodhere community. The method used in writing this thesis is qualitative research method. The data collection techniques carried out by the author during the process of working on this thesis are interviews and literature studies, namely by reading and collecting information from various reference sources (books, journals and articles) related to the thesis theme.

The results of the research conducted by the author, shows that in the tradition of the Gerodhere community, there is a rite or traditional ceremony of giving offerings to deceased ancestors. This rite is carried out by the Gerodhere community to maintain relationships and relationships between family members who have died so that they remain close. This rite also has to do with the beliefs of the Gerodhere community, where the Gerodhere community believes that all the life processes of every human being on this earth are inseparable from the intervention of the spirits of deceased family members. In addition, the *ti'i ka* rite also has meaning as a form of respect from all Gerodhere people to the Supreme Being, namely God as the creator of the universe. The Gerodhere community itself believes that all deceased ancestors have an important role in the journey of human life and also as intermediaries for human relationships with God (Ga'e Dewa).

Keywords: *Ti'i Ka Rite*, **Preservation, Gerodhere Community**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II MENGENAL KEBUDAYAAN	8
2.1 Pengertian Kebudayaan	8
2.1.1 Pengertian Menurut Asal Kata	8
2.1.2 Pengertian Kebudayaan	9
2.1.3 Pengertian Menurut Para Ahli	9
2.2 Unsur-Unsur Kebudayaan	14
2.2.1 Simbol-Simbol	15
2.2.2 Bahasa	15
2.2.3 Nilai-Nilai	16
2.2.4 Norma-Norma	17

2.2.5 Sistem Religi	18
2.2.6 Kesenian.....	19
2.3 Sifat-sifat Kebudayaan	20
2.4 Wujud-Wujud Kebudayaan.....	21
2.5 Fungsi Kebudayaan	23
2.5.1 Kebudayaan Membentuk Kepribadian Manusia	23
2.5.2 Kebudayaan Mempersatukan Manusia	24
2.6 Kesimpulan	25
 BAB III MENGENAL MASYARAKAT GERODHERE DAN PRAKTIK RITUS <i>TI'IK</i>	 26
3.1 Selayang Pandang Tentang Masyarakat Gerodhere	27
3.1.1 Keadaan Alam dan Penduduk	27
3.1.2 Keadaan Ekonomi dan Pendidikan	28
3.1.2.1 Ekonomi	28
3.1.2.2 Pendidikan	30
3.1.3 Pola Bertempat Tinggal.....	31
3.1.4 Perumahan.....	32
3.1.4.1 Pengertian Rumah Adat	32
3.1.4.2 Proses Pembuatan Sa'o	33
3.1.5 Konstruksi Rumah Adat dan Macam-macamnya	34
3.1.5.1 Konstruksi Rumah Adat.....	34
3.1.5.2 Macam-macam Sa'o.....	37
3.1.5.2.1 Sa'o Bao	37
3.1.5.2.2 Sa'o Teda Etu	37
3.1.5.2.3 Sa'o Pago Nage	38
3.1.5.2.4 Sa'o Pu'u Wona	38
3.1.6 Fungsi Sa'o	39
3.1.6.1 Fungsi Fisiologis	40
3.1.6.2 Fungsi Politis.....	40
3.1.6.3 Fungsi Sosiologis	41

3.1.6.4 Fungsi Estetis dan Etis-manusiawi.....	42
3.1.6.5 Fungsi Religius	42
3.1.7 Kondisi Budaya	43
3.1.7.1 Bahasa	43
3.1.7.2 Kesenian	44
3.1.7.3 Kerajinan	44
3.2 Ritus <i>Ti'i Ka</i>	45
3.2.1 Pengertian Ritus <i>Ti'i Ka</i>	45
3.2.2 Makna Ritus <i>Ti'i Ka</i>	46
3.2.2.1 Ritus <i>Ti'i Ka</i> Sebagai Permohonan Kepada Leluhur	47
3.2.2.2 Ritus <i>Ti'i Ka</i> Sebagai Ungkapan Syukur	47
3.2.2.3 Ritus <i>Ti'i Ka</i> Sebagai Penghormatan Kepada Para Leluhur	48
3.2.3 Siapa yang Membawakan Ritus <i>Ti'i Ka</i>	48
3.3 Susunan Ritus <i>Ti'i Ka</i>	49
3.3.1 Doa Adat	49
3.3.2 Pembacaan Hati Hewan Persembahan (<i>Kela Ate Wawi</i>)	50
3.3.3 Memberi Makan Kepada Roh Leluhur	50
3.4 Para Leluhur dalam Ritus <i>Ti'i Ka</i>	51
3.4.1 Relasi Orang Mati (Para Leluhur) dan Orang Hidup	51
3.5 Eksistensi Iman Kristen dalam Ritus <i>Ti'i Ka</i>	52
3.5.1 Ritus <i>Ti'i Ka</i> Menunjukkan Pengakuan Adanya Wujud Tertinggi	52
3.5.2 Ritus <i>Ti'i Ka</i> Sebagai Pengerat Hubungan Antara Orang Hidup dan Mati	53
3.6 Kesimpulan	54
 BAB IV RITUS <i>TI'I KA</i> DAN USAHA PELESTARIANNYA PADA MASYARAKAT GERODHERE NAGEKEO	 55
4.1 Pranata Keluarga	56
4.1.1 Pengertian Keluarga	56
4.1.2 Fungsi Keluarga	57

4.1.3 Tujuan Keluarga.....	58
4.1.4 Peran Keluarga dalam Pendidikan Budaya Lokal bagi Masyarakat Gerodhere	59
4.1.5 Peran Pranata Keluarga dalam Usaha Pelestarian Praktik Ritus <i>Ti'i Ka</i> pada Masyarakat Gerodhere	60
4.2 Pranata Pendidikan	61
4.2.1 Pengertian Pendidikan.....	62
4.2.2 Tujuan Pendidikan	63
4.2.3 Fungsi dari Pendidikan	65
4.2.4 Peran Pranata Pendidikan dalam Usaha Pelestarian Praktik Ritus <i>Ti'i Ka</i> pada Masyarakat Gerodhere	65
4.3 Lingkungan Masyarakat	66
4.3.1 Pengertian Lingkungan Masyarakat	66
4.3.2 Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Individu	68
4.3.3 Hakikat Manusia Sebagai Makhluk Sosial	68
4.3.4 Fungsi Lingkungan Masyarakat	69
4.3.5 Peran Lingkungan Masyarakat dalam Usaha Pelestarian Praktik Ritus <i>Ti'i Ka</i> pada Masyarakat Gerodhere	70
4.3.5.1 Gereja	70
4.3.5.2 Tokoh Masyarakat Gerodhere	71
4.3.5.3 Pemerintah Desa	72
4.4 Catatan Kritis	73
4.5 Kesimpulan	74
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Usul Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	86